

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting untuk kelangsungan hidup satu bangsa, guna untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di zaman sekarang ini. Target utama pendidikan adalah membantu anak-anak dalam pendidikan karena hal tersebut merupakan salah satu kunci anak untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan dalam kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan pada anak harus diperhatikan, baik di rumah, lingkungan maupun di sekolah.

Pada saat ini dunia termasuk Indonesia telah diguncangkan dengan virus baru yakni virus corona atau bisa disebut *COVID-19*. Virus *corona* adalah virus yang menyerang melalui saluran pernapasan, dan termasuk penyakit serius yang mampu mengakibatkan kematian.<sup>1</sup> Virus ini menyerang melalui pernafasan dan menyerangnya sangat cepat sekali, sehingga pemerintah mengimbau untuk tetap dirumah dan tidak boleh keluar rumah. *COVID-19* menyerang Indonesia bertepatan pada bulan Maret 2020. Penyebaran *COVID-19* ini sangat cepat sehingga pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk menghentikan aktivitas atau kegiatan masyarakat Indonesia sampai waktu yang belum ditentukan. Aturan pemerintah untuk

---

<sup>1</sup> Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (2020), 44.

menunda setiap aktivitas/kegiatan juga berlaku pada semua jenjang pendidikan. Langkah ini diambil untuk memutuskan marantai penyebaran *COVID-19* dilingkungan masyarakat hingga pada lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga menekankan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas di rumah seperti belajar dirumah. Daring atau disebut dnegan dalam jaringan adalah kegiatan belajar mengajar melalui virtual pada saat ini masih diterapkan, dengan kondisi virus corona yang masih belum berakhir. Mengenai hal tersebut, untuk menjaga kualitas pendidikan Indonesia dengan melakukan kegiatan belajar di rumah, peran orang tua sangat dibutuhkan, yaitu untuk memantau dan mendampingi proses belajar mengajar anak ketika di rumah.

Dengan adanya pandemi *COVID-19* menjadi tantangan tersendiri untuk orang tua, karena orang tua lah yang menggantikan peran guru. Salah satunya yakni dengan minat belajar anak. Anak dengan terlalu lama melaksanakan pembelajaran dirumah maka semangat atau minat belajar anak semakin menurun dan anak sering mudah bosan. Minat sendiri mempunyai sifat penting dalam dunia pendidikan karena salah satu faktor yang dapat menunjukkan anak dapat lebih semangat, konsentrasi, dan dapat merubah sikap dan perilaku anak ini menjadi lebih aktif.

Minat merupakan suatu rasa yang mempunyai ketertarikan pada suatu hal apapun tanpa adanya susurah dan dilakukan dengan senang hati. Pada minat belajar anak dapat menambah wawasan dan mengacuh pada prestasi belajar anak. Keuntungan dalam minat sendiri untuk menghasilkan minat yang maksimal dalam proses pembelajaran, dan anak dapat menimbulkan

kepuasan ketika melaksanakan proses tersebut.<sup>2</sup> Sehingga apabila anak mempunyai minat terhadap pelajaran maka mendapatkan motivasi pada diri anak.

Karakter anak akan terbentuk melalui pendidikan pertama yang terjadi dalam keluarga. Kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungan keluarga mampu membentuk individu yang berbeda. Hal tersebut mampu menjadi cara dalam rangka menumbuhkan minat belajar kepada anak. Orang tua harus aktif mendidik anak dalam proses belajar mengajar agar anak tetap disiplin seperti pada saat proses pembelajaran di sekolah. Sistem pembelajaran di rumah berbeda dengan pembelajaran di sekolah, dimana saat di sekolah anak selalu tatap muka dengan guru dan teman-temannya. Pembelajaran melalui daring diimplementasikan guru dengan beragam cara diantaranya yaitu memberi tugas melalui aplikasi seperti *whatsapp group*, *google classroom*, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Orang tua harus mengontrol belajar anak, mereka juga harus melihat bagaimana cara belajar anak, apakah anak butuh bantuan orang tua dalam belajar. Apabila pekerjaan anak kurang maksimal maka orang tua bisa memberi pemahaman bagaimana yang benar dan bisa memberi evaluasi setelah mempelajari materi yang dipelajari. Orang tua juga harus memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh pendidikan anaknya, salah satunya yakni kuota internet yang pada saat ini dibutuhkan karena dalam pembelajaran berlangsung yang melalui jaringan internet. Maka dari itu orang tua harus

---

<sup>2</sup> Ira Miranti, "Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 4, No 2, (2017), 120.

<sup>3</sup> Muhammad Fauzi, "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid19", *Al-Ibrah*, Vol 2, No 2, (2020), 142.

menjadi motivator dalam memberikan dorongan dalam belajar, orang tua juga memfasilitasi dalam kebutuhan belajar, dan juga orang tua dijadikan sebagai perantara atau penengah dalam hubungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah.<sup>4</sup>

Sayangnya realita yang terjadi pada saat ini di Desa Wotanmas Jedong ada beberapa hal yakni anak dengan pembelajaran online saat ini minat belajarnya menurun, daya konsentrasi anak cenderung menurun. Anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua menganggap tidak peduli. tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anaknya.

Pada saat ini, orang tua disibukkan dengan pekerjaan yang menjadikan sedikit waktu dampingan terhadap kegiatan pembelajaran online anak selama di rumah. Sebagian orang tua di Desa Wotanmas Jedong merupakan seorang pekerja. Mengenai pendidikan anak di rumah, orang tua merasa mempunyai waktu sedikit untuk melakukannya. Karena kesibukan yang ada, untuk tetap menjaga kualitas belajar anak, sehingga orang tua melakukan berbagai cara agar anak mendapatkan bimbingan dan arahan.

Dari hasil penelitian yang telah observasi, di Desa Wotanmas Jedong memiliki keunikan tersendiri yakni orang tua mengedepankan mendidikan anaknya. Pertama di Desa tersebut mengadakan kegiatan belajar bersama dan mempunyai tingkatan sendiri, seperti tingkatan SD, SMP, SMA. Akan tetapi diakan secara bergilir dan terbatas orangnya, tak lupa untuk mematuhi protokol kesehatan. Kedua masyarakat di Desa Wotanmas Jedong meskipun dari keluarga menengah kebawah, akan tetapi orang tua disana serentak

---

<sup>4</sup> Kusuma Nugraheni Rarastiti, "Pengaruh Peran Orang tua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Sdse-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Rarastiti 20 Kusuma*, 25 (2016), 3.

memasang WiFi untuk kebutuhan sekolah anaknya. Apalagi lokasi terletak jauh dari perkotaan tepatnya di daerah pergunungan. Bentuk orang tua dengan memasang WiFi juga merupakan salah satu usaha dalam menumbuhkan minat belajar anak. Selain manfaat WiFi fasilitas dalam belajar, dan juga menjadikan hiburan bagi anak.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada anak usia 13-15 tahun. Dimana usia tersebut tergolong pada usia pendidikan sekolah menengah pertama. Atas dasar di atas peneliti ingin melakukan penelitian di Desa Wotanmas Jedong dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Terhadap Pembelajaran Online Di Desa Wotanmas Jedong Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto” dengan harapan dapat mengetahui peran orang tua dan hasil peran orang tua dalam menumbuhkan minat kepada anaknya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di Desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto?
2. Bagaimana hasil peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di Desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di Desa Wotanmas Jedong Ngoro

Mojokerto.

2. Untuk mengetahui hasil peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di Desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan menjadi rujukan untuk kegiatan penelitian berikutnya yang relevan dengan topik peran orang tua, minat belajar anak dan pembelajaran online.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi orang tua

Pentingnya wawasan dan pengalaman pengajar dalam menerapkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto.

###### b. Bagi anak

Sebagai ilmu pengetahuan untuk menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online di desa Wotanmas Jedong Ngoro Mojokerto.

###### c. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk berguna untuk menambah wawasan dan penguasaan materi. Membandingkan antara teori dengan praktek dilapangan serta memperoleh pengalaman dari penelitian ini.

## E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Adapun pokok bahasan yang diuraikan dalam penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Deska Emilia, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kec. Kedurang*, Tahun 2019, Skripsi.

Adapun pemaparan hasil penelitian ini adalah:

Penelitian mengungkapkan bahwasannya dengan adanya banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah serta minat dalam belajar anak menunjukkan peningkatan dan kemajuan prestasi anak di sekolah dengan memberikan semangat terhadap diri anak dalam suatu pendidikan di masa depan anak, sebagai fasilitator, menjadi sumber ilmu dan pengetahuan, memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar, serta memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya. Dengan peran serta orang tua tersebut menunjukkan kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat, seiring dengan bertambahnya usia dan daya nalar anak. Pemberian tugas kepada anak dapat melatih mereka untuk dapat bertanggung jawab terhadap diri mereka dan kepada orang lain. Kurangnya peran orang tua menjadikan pribadi yang diabaikan oleh orang tua, tidak berguna serta menyalahkan

orang lain dalam tindakan pada masyarakat. Kurang mendapat dukungan dari orang tua menganggap tidak peduli dan cenderung tidak terlalu terbuka dengan orang tuanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak di SDN 64 Bengkulu. Saktor eksternal yakni lingkungan, orang tua, motivasi, kondisi anak, dll. Faktor internal yakni kesehatan, interaksi dengan guru dll.<sup>5</sup>

Setelah di paparkan jurnal diatas adalah terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penelitian jurnal diatas dengan yang saya teliti yakni sama-sama menjelaskan tentang pentingnya peran orang tua dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar anak, guna untuk meningkatkan dan kemajuan prestasi anak di sekolah dengan memberikan semangat terhadap diri anak. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang saya teliti yakni penelitian terdahulu dalam menumbuhkan minat belajar di sekolah dengan orang tua mengarahkan pada saat belajar dirumah agar dapat meningkatkan prestasi belajar anak saja. Sedangkan dalam penelitian saya yakni kegiatan belajar memang dirumah atau sekolah online sehingga peran orang tua berperan penting bagi siswa. Orang tua lah yang mengawasi kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Ali Sadikin, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Tahun 2020, Jurnal.

Adapun pemaparan hasil penelitian ini adalah:

Di dalam penelitian tersebut menyatakan bahwasannya dalam rangka memutus mata rantai penyebarab *Covid-19* melaksanakan

---

<sup>5</sup> Deska Emilia, "peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa suka nanti Kec. Kedurang. (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 112.



pembelajaran daring sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran dan memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini dapat membuat mahasiswa menjadi mandiri dalam belajar dan motivasinya meningkat. Namun, ada beberapa kelemahan pembelajaran daring yakni tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran, lemah sinyal internet, serta mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri, akan tetapi dapat menekan penyebaran *Covid-19* di perguruan tinggi. Sayangnya, di daerah-daerah yang plosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyalasi kondisi ini, mahasiswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses internet.<sup>6</sup>

Setelah dipaparkan jurnal di atas adalah terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penelitian jurnal di atas dengan yang saya teliti yakni bertujuan yang sama yakni kegiatan pembelajaran online guna untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Sampai saat ini masih dilaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing atau bisa disebut Daring. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang saya teliti yakni dengan peneliti atau jurnal ini hanya menfokuskan pelaksanaan pembelajaran online atau daring dan juga faktor, kelebihan dan kekurangan. Sedangkan dalam penelitian saya yakni memang menjelaskan kegiatan belajar di rumah dengan orang tua dalam mengajar

---

<sup>6</sup> Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 6, No 02, (2020), 215.

agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa walaupun ada banyak beberapa kendala bagi orang tua.

3. Lusi Marleni, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinan*, Tahun 2016, Jurnal.

Adapun pemaparan hasil penelitian ini adalah:

Hasil penelitian yakni bahwasannya hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMPN 1 Bangkinan. Ada beberapa faktor yakni eksternal dan internal diantaranya, a) Orang tua sangat berpengaruh sebagai pendukung minat belajar siswa, orang tua harus lebih memperhatikan perkembangan anaknya mulai dari dilingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. b) Guru merupakan pendidik yang mengarahkan siswa untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan guru harus memperhatikan dan menumbuhkan minat belajar agar dapat menumbuhkan minat belajar pada saat proses pembelajaran. c) Pihak sekolah meningkatkan fasilitas dan layanan yang baik terutama memberikan perhatian hal-hal yang mendukung pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Setelah dipaparkan jurnal diatas adalah terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan antara penelitian jurnal diatas dengan yang saya teliti yakni sama-sama menjelaskan tentang berbagai macam faktor-faktor atau kendala yang mempengaruhi minat belajar anak.

---

<sup>7</sup> Lusi Marleni, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bangkinan", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1 ,No 1, (2016), 151.

Perbedaan antara penelitian ini dengan yang saya teliti yakni dengan hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya hanya menjelaskan beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian saya yakni tidak hanya menjelaskan faktor-faktor dan kendala saja. Melainkan mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan menumbuhkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran online atau daring.

4. Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Tahun 2020, Jurnal.

Adapun pemaparan hasil penelitian ini adalah:

Hasil penelitian yakni bahwasannya hasil penelitian yang diperoleh bahwa dampak *COVID19* terhadap implementasi pembelajaran *daring* di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak *COVID-19* terhadap implementasi pembelajaran *daring* di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar dirumah.<sup>8</sup>

Adapun terdapat persamaan dalam penelitian yang dilaksanakan dengan peneliti yakni membahas tentang cara meng implementasi pembelejaran daring. Sedangkan perbedaan penelitian yang saya teliti dengan jurnal ini adalah lebih menitik beratkan kepada implementasi pembelajaran di rumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari pandemi

---

<sup>8</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No 1, (2020), 57.

*COVID-19*. Sementara penelitian yang saya teliti leboh fokus kepada peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak terhadap pembelajaran online.